

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami karya keselamatan Allah yang disampaikan melalui para nabi.	3.3.1. Menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan orang setia dan tidak setia. 3.3.2. Merumuskan kesetiaan Allah kepada manusia sesuai dengan pewartaan Nabi Ezra dan Nehemia. 3.3.3. Menjelaskan alasan kesetiaan orang tua kepada anaknya atau orang yang dikasihinya.

B. Inti Materi

Kesetiaan Allah

- Ada peribahasa yang mengatakan bahwa janji adalah hutang. Itu artinya janji harus ditepati. Orang yang menepati janji pada dasarnya menggambarkan kepribadian seseorang yang dapat dipercaya. Sebaliknya, orang yang tidak menepati janji akan mengakibatkan orang tersebut sulit dipercaya.
- Berbeda dengan manusia yang kadang-kadang sulit menepati janjinya, Allah selalu menepati janji-Nya. Allah tidak pernah mengingkari janji-Nya.
- Orang Israel mengalami bagaimana Allah selalu setia kepada mereka. Dalam keadaan apapun, Allah selalu setia mendampingi orang Israel.
- Hanya saja orang Israel selalu tidak setia kepada Allah, sehingga Allah mendatangkan berbagai pencobaan bagi orang Israel.
- Allah membuat bangsa Israel ditawan di Babilonia selama 70 tahun. Orang Israel tinggal di Babel, jauh dari Yerusalem dan hancurnya Bait Allah membuat bangsa Israel sangat sedih.
- Sekali lagi, Allah sangat baik sehingga Ia mengutus para nabi-Nya untuk mengingatkan orang Israel agar bertobat dan kembali kepada Allah.
- Melalui Koresh, raja Persia yang mengalahkan raja Babilonia, bangsa Israel dibebaskan dan diizinkan kembali ke Yehuda untuk membangun kembali Bait Allah dan Yerusalem.
- Tahap pertama dalam pembangunan adalah pembangunan Bait Allah karena Bait Allah merupakan pusat kehidupan iman umat Israel agar mereka tetap ingat dan percaya bahwa Allah penyelamat mereka sejak dari perbudakan di Mesir.
- Kehidupan bangsa Israel setelah kembali dari pembuangan tidak luput dari kesulitan dan kemiskinan sehingga mereka mulai melupakan Allah.
- Dalam situasi tersebut munculah Ezra dan Nehemia yang hatinya digerakan oleh Allah untuk memimpin dan menasihati bangsa Israel agar selalu setia kepada Allah.

- Ezra dan Nehemia membangun kembali Bait Allah dan Kota Yerusalem. Mereka membacakan kitab-kitab suci untuk mengingatkan bangsa Israel akan kebaikan Allah terhadap nenek moyang dan kepada mereka.
- Usaha untuk membangun kembali bangsa Israel mencapai puncaknya ketika Ezra membacakan Hukum Tuhan kepada seluruh umat yang sedang berhimpun; peristiwa ini menjadi 'penting' dalam sejarah bangsa Israel.
- Disebut 'penting' dalam sejarah bangsa Israel, karena sejak saat itu disepakati istilah "Yahudi", "bangsa Yahudi", "agama Yahudi. Dengan demikian mereka yakin bahwa mereka adalah bangsa pilihan Allah, dengan Bait Allah sebagai pusat kehidupan dan Hukum Musa (Taurat) menjadi pedoman hidup bangsa Israel.
- Kita semua diajak untuk selalu setia kepada Allah. Caranya adalah dengan selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, rajin beribadah, rajin bersedekah, bertanggung jawab atas tugas harian kita, selalu menghormati orang tua.
- Orang tua menjadi tanda kesetiaan Allah kepada kita. Melalui orang tualah rahmat Allah selalu mengalir dalam diri kita.